

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Peran Kader Jumantik Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk di wilayah kerja puskesmas panyileukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa peran kader melaksanakan perannya.
2. Sebagian besar responden berperilaku tidak melakukan pemberantasan sarang nyamuk
3. Ada hubungan yang signifikan peran kader jumantik dengan perilaku masyarakat tentang pemberantasan sarang nyamuk di Wilayah kerja Puskesmas Panyileukan

5.2 Saran

1. Bagi Kader Jumantik

Peran kader jumantik sudah baik, namun perlu terus ditingkatkan agar perilaku masyarakat tetap berada pada kondisi baik. Peran kader yang kurang baik karena kader jarang mendiskusikan dengan ketua RT setempat jika ada warganya yang menolak dilakukan pemeriksaan jentik dan kader jarang memeriksa rumah dengan teliti.

2. Bagi Puskesmas Panyileukan

Pihak puskesmas Panyileukan dan kader lebih meningkatkan peran kader jumantik dengan optimal dan melakukan kegiatan penyuluhan mengenai pemberantasan sarang nyamuk dan memonitoring pelaksanaan pemberantasan jentik. Selain itu masyarakat harus lebih meningkatkan kegiatan 3M dengan cara menguras, menutup, mengubur dan kegiatan Plus.

3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Bagi prodi Kesehatan di Universitas Bhakti kencana diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran kader jumantik dengan perilaku pemberantasan sarang nyamuk

4. Bagi Univeritas Bhakti Kencana

Informasi dari peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu dalam pengerjaan tugas serta untuk menambah pengetahuan mengenai peran kader dengan perilaku masyarakat tentang PSN

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui faktor mana yang lebih mempengaruhi perilaku pemberantasan sarang nyamuk. Peneliti juga menyarankan untuk menggunakan alat ukur yang berbeda untuk menghindari bias.